

Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA): Strategi, Implementasi, dan Evaluasi

Paulus Haniko¹, Donny Defen Sinaulan², Hani Teopilus Tumbelaka³, Nelson Reybel Saerang⁴, Shenie Kapantow⁵, Yudith Sumendap⁶, Nova Rondo⁷

Kementrian Agama Manado¹, Kementrian Agama Bolmong²,
Kementrian Agama Minahasa³, Kementrian Agama Minut⁴, Kementrian
Agama Minahasa⁵, Kementrian Agama Minsel⁶, Kementrian Agama
Minahasa Tenggara⁷.

DOI: -

Received: 28-05-2024

Accepted: 29-05-2024

Published: 30-05-2024

Abstract:

Abuse of Narcotics, Psychotropics and Addictive Substances (NAPZA) is a social problem that has an impact on physical and psychological health, and threatens public security. Prevention of drug abuse requires effective strategies and appropriate implementation. This article discusses strategies, implementation and evaluation of drug abuse prevention. In this study, we used qualitative and quantitative approaches to analyze the prevention strategies used and their results.

Keywords: *Prevention, strategy, implementation, drugs,.*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Pasal 1 ayat (1) menyebutkan Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, kehilangan rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menumbuhkan ketergantungan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, Pasal 1 ayat (1) dimaksudkan dengan Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan Narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) merupakan suatu tantangan besar yang memerlukan strategi yang komprehensif, implementasi yang efektif, dan evaluasi yang terus-menerus. Implementasi dari strategi ini memerlukan kolaborasi yang erat antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan masyarakat

umum. Dengan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi, pencegahan penyalahgunaan NAPZA dapat menjadi lebih efektif dalam melindungi masyarakat dari bahaya penyalahgunaan zat-zat adiktif.

METODE

Metode digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian

PEMBAHASAN

Strategi Pencegahan

Strategi pencegahan penyalahgunaan NAPZA meliputi beberapa langkah, yaitu:

Pendidikan dan Sosialisasi: Pendidikan dan sosialisasi tentang bahaya NAPZA dapat dilakukan melalui program-program pendidikan anti NAPZA di sekolah dan masyarakat. Workshop pendidikan anti NAPZA yang diimplementasikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMPN 1 Tebing Syahbandar memberikan dampak positif pada pemahaman dan kesadaran peserta.

Keterlibatan Masyarakat: Keterlibatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan NAPZA sangat penting. Masyarakat dapat berperan sebagai relawan untuk memberikan konsultasi/konseling kepada warga atau remaja-remaja yang memiliki masalah pribadi.

Pelatihan dan Pendidikan: Pelatihan dan pendidikan tentang bahaya NAPZA dapat dilakukan melalui program-program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh organisasi sosial masyarakat. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA

Implementasi

Implementasi strategi pencegahan penyalahgunaan NAPZA meliputi beberapa langkah, yaitu:

1. **Kampanye Anti NAPZA:** Kampanye anti NAPZA dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti workshop, seminar, dan kampanye anti NAPZA yang dilakukan dengan menggunakan strategi kreatif.
2. **Pemberdayaan Masyarakat:** Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh organisasi sosial masyarakat. Program ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA.
3. **Koordinasi dengan Pemerintah:** Koordinasi dengan pemerintah sangat penting dalam pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Pemerintah dapat memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA

Evaluasi

Evaluasi strategi pencegahan penyalahgunaan NAPZA meliputi beberapa langkah, yaitu:

1. **Analisis Data:** Analisis data tentang penyalahgunaan NAPZA dapat membantu mengetahui dampak strategi pencegahan yang digunakan.

2. Wawancara: Wawancara dengan masyarakat dan pihak yang terkait dapat membantu mengetahui kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA.
3. Observasi: Observasi terhadap kegiatan sosialisasi dan kampanye anti NAPZA dapat membantu mengetahui dampak strategi pencegahan yang digunakan.

KESIMPULAN

Pencegahan penyalahgunaan NAPZA memerlukan strategi yang efektif dan implementasi yang tepat. Strategi pencegahan yang digunakan meliputi pendidikan dan sosialisasi, keterlibatan masyarakat, pelatihan dan pendidikan, kampanye anti NAPZA, pemberdayaan masyarakat, dan koordinasi dengan pemerintah. Evaluasi strategi pencegahan meliputi analisis data, wawancara, dan observasi. Dengan menggunakan strategi dan implementasi yang tepat, pencegahan penyalahgunaan NAPZA dapat dilakukan dengan lebih efektif.

REFERENSI

- Bengkulu BNN. (n.d.). Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Masyarakat. [PDF] Keterlibatan mental dan emosi seseorang yang lebih dari pada sekedar keterlibatan fisik.
- Fachril Yuanita. (2007). Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan NAPZA. [PDF]
- Rusmiati. (2019). Efek Penggunaan NAPZA Terhadap Kesehatan Psikologis. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 10(2), 49-55.
- Tuba et al. (2023). Strategi Sosialisasi Pendidikan Anti Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif pada Siswa di SMPN 1 Tebing Syahbandar. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-12.
- Tiara Rifany. (2016). Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung dalam Menghadapi Lampung Zona Merah Narkoba (Studi Pada Kalangan Remaja). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.